



ARTIKEL

**HUBUNGAN KEPATUHAN PROTOKOL KESEHATAN DENGAN
TINGKAT KECEMASAN PETUGAS KESEHATAN
PADA ERA PANDEMIK COVID-19
DI KLINIK ASA PPNI JEMBER**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Keperawatan

Oleh:
SHEILA MARIA BELGIS PUTRI AFFIZA
2011012014

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
2022**

PERNYATAAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN KEPATUHAN PROTOKOL KESEHATAN DENGAN
TINGKAT KECEMASAN PETUGAS KESEHATAN
PADA ERA PANDEMIK COVID-19
DI KLINIK ASA PPNI JEMBER**

SHEILA MARIA BELGIS PUTRI AFFIZA
2011012014

Artikel ini telah diperiksa oleh pembimbing dan telah disetujui
untuk di publikasi di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas
Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

Jember, 11 Februari 2022

Pembimbing I


Ns. Mohammad Ali Hamid, S.Kep., M.Kes.
NPK. 1981080710310368

Pembimbing II


Ns. Ghanjar Sasmito A., M.Kep.Sp.MB
NPK. 19900210 1 1509368

**HUBUNGAN KEPATUHAN PROTOKOL KESEHATAN DENGAN
TINGKAT KECEMASAN PETUGAS KESEHATAN
PADA ERA PANDEMIK COVID-19
DI KLINIK ASA PPNI JEMBER**

Oleh :

Sheila Maria Belgis Putri Affiza¹, Mohammad Ali Hamid², Ginanjar Sasmito
Adi³, Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Ilmu Kesehatan

ABSTRAK

Pendahuluan: Infeksi Covid-19 berdampak pada seluruh orang, terutama pada petugas kesehatan yang melakukan pelayanan. Protokol kesehatan berperan penting untuk memutus mata rantai penyebaran virus di era pandemik Covid-19. Petugas yang tidak melakukan protokol kesehatan dengan patuh dapat terinfeksi virus Covid-19, hal ini dapat memicu kecemasan pada petugas. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan kepatuhan protokol kesehatan dengan kecemasan pada petugas. Metode: desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif korelasi. Dengan menggunakan metode pendekatan *cross sectional*. Responden dalam penelitian ini sebanyak 40. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Probability sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner Guttman dan CAS (*Coronary Anxiety Scale*). Hasil: kepatuhan protokol kesehatan di Klinik ASA PPNI Jember sebagian besar tidak patuh sebanyak 32 (80%), tingkat kecemasan menunjukkan seluruh responden mengalami kecemasan sebanyak 40 (100%). Hasil uji statistik *Spearman Rho* di dapatkan *P Value* 0.04 dengan kerataan hubungan yang cukup $R=0.443$, Yang artinya ada hubungan kepatuhan protokol kesehatan dengan tingkat kecemasan petugas kesehatan pada era pandemi Covid-19 di Klinik ASA PPNI Jember. Diskusi : Petugas kesehatan diharapkan dapat dijadikan sebagai motivasi antar sesama petugas dan dapat dijadikan contoh yang baik oleh masyarakat umum

Kata kunci : Kepatuhan Protokol Kesehatan;Covid-19;Kecemasan
Daftar pustaka 20 (2019-2022)

Abstract

**MUHAMMADIYAH UNIVERSITY JEMBER
NURSING SCIENCE STUDY PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCE**

Essay, January 20, 2022

Sheila Maria Belgis Princess Affiza

The Relationship between Health Protokol Compliance and Anxiety Levels of Health Workers in the Covid-19 Pandemic Era at the Asa Ppni Clinic, Jember

Abstract

Introduction: Covid-19 infection affects all people, especially health workers who provide services. Health protocols play an important role in breaking the chain of virus spread in the era of the Covid-19 pandemic. Officers who do not comply with health protocols can be infected with the Covid-19 virus, this can trigger fires for officers. The purpose of this study was to determine the relationship between compliance with health protocols and concern for officers. Methods: The research model used in this research is descriptive correlation. With a cross sectional approach method. There were 40 respondents for this study. The sampling technique used in this study is probability sampling. Data collection techniques using Guttman questionnaire and CAS (Coronary Anxiety Scale). Results: protocol compliance at the ASA PPNI Jember Clinic was mostly non-adherent as many as 32 (80%), the anxiety level of all respondents experienced anxiety as much as 40 (100%). The results of the Spearman Rho statistical test obtained a P-Value value of 0.04 with a mean relationship $R = 0.443$, which means that there is a relationship between adherence to health protocols and the level of alertness of health workers during the Covid-19 pandemic era at the ASA PPNI Clinic Jember. Discussion: Health workers are seen as support and motivation among fellow officers and the community can be used as a good example by the public.

***Keywords: Health Protokol compliance; Covid-19; Anxiety
Bibliography 20 (2019-2022)***

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Virus Covid (*Corona Virus Disease*) merupakan virus terbaru dan termasuk dalam keluarga besar virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan ataupun manusia. Pada manusia virus ini melakukan penyerangan pada sistem pernapasan, dan dapat mengakibatkan infeksi pada saluran pernapasan (Indah *et al.*, 2020).

Pada 21/09/2020 Indonesia peringkat ke-18 tertinggi di dunia, telah tercatat kasus positif sebanyak 248.852 jiwa dan korban jiwa sebanyak 9677 jiwa. Hal tersebut tentunya meningkatkan rasa tidak aman dan timbul kecemasan pada masing-masing individu (Putri and Septiawan, 2020). Pada tahun 2021 total kasus Covid-19 di seluruh dunia 219.456.675, sedangkan di Indonesia sebanyak 4.174.216 (Universitas Johns Hopkins, 2021) Berdasarkan data pantauan Covid-19 pada tanggal 15/09/2021 jam 19.16 WIB jumlah konfirmasi pada Jawa Timur ialah 391.853, sedangkan sembuh sejumlah 358.178, dan data meninggal sejumlah 29.161. Saat ini 15/09/2021 Kabupaten Jember mengarah pada status resiko sedang dengan data konfirmasi 15.971, sembuh 14.431, dan kasus meninggal 1.425 (Sohwan, 2021).

Data dari *Databooks* menunjukkan perawat terinfeksi Covid-19 sebanyak 1.710 pada bulan oktober 2020 (Jarot Bayu, 2020). Pada 21 Juli 2021 sejumlah 1.459 para tenaga kesehatan di Indonesia meninggal dunia, 453 perawat di Indonesia juga tercatat meninggal akibat virus Covid-19 (Annur, 2021).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Jember hingga tanggal 24 juli 2021 tercatat 388 tenaga

kesehatan Jember terpapar Covid-19 (Wahyuni, 2021).

Kurangnya informasi tentang pencegahan virus covid-19 juga menyebabkan seseorang merasa khawatir dan cemas. Adapaun data persentase kecemasan yang terjadi pada petugas kesehatan yakni sebesar 42% terjadi kecemasan pada petugas kesehatan yang disebabkan oleh petugas itu sendiri karena kurangnya menjamin keselamatan diri saat bekerja seperti melakukan protokol kesehatan dengan tepat. Sebesar 51.6% responden patuh dalam menggunakan APD dan melakukan protokol kesehatan, sedangkan 48.4% responden tidak patuh dalam menggunakan APD. Upaya yang sebaiknya dilakukan agar petugas melakukan protokol kesehatan dengan tepat dan benar yakni dengan memberikan *punishment* pada petugas yang tidak melakukan protokol kesehatan sesuai prosedur yang telah disiapkan oleh pelayanan kesehatan (Akbar *et al.*, 2020). Penggunaan APD yang kurang sesuai akan menyebabkan resiko terinfeksi pada petugas, hal ini menimbulkan kecemasan bagi perawat saat menerima pasien infeksius. Melakukan protokol kesehatan seperti pemakaian APD yang sesuai dianjurkan pemerintah adalah salah satu cara efektif untuk melindungi tubuh dari paparan infeksius dan dapat mengurangi terjadinya penyebaran Covid-19 (Indah *et al.*, 2020).

Berdasarkan data diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul hubungan kepatuhan protokol kesehatan dengan tingkat kecemasan petugas kesehatan pada era pandemik Covid-19 di Klinik ASA PPNI Jember

Masalah

Covid-19 merupakan virus yang menyebabkan penyakit pada manusia. Tingginya paparan Covid-19 terhadap petugas kesehatan merupakan dampak dari kepatuhan protokol kesehatan petugas yang tidak dilakukan dengan tertib, baik dan benar. Protokol kesehatan yang tidak dilakukan dengan benar akan mudah terpapar dan terinfeksi pasien Covid-19 yang akan menyebabkan timbulnya kecemasan pada petugas kesehatan. Dengan hal tersebut penelitian ini dilakukan untuk kepatuhan protokol kesehatan pada petugas kesehatan untuk mengetahui tingkat kecemasan petugas saat melakukan pelayanan pada pasien

Tujuan

Tujuan khusus : Mengidentifikasi perilaku kepatuhan protokol kesehatan saat melakukan pelayanan di Klinik ASA PPNI Jember.

Bagi peneliti selanjutnya, dapat berfungsi sebagai referensi dalam menentukan topik, tema dan masalah penelitian khususnya pada ilmu keperawatan yang berkaitan dengan penelitian

Metode penelitian :

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi korelasi deskriptif yaitu hubungan antar variabel dalam hal ini antara hubungan kepatuhan protokol kesehatan dengan tingkat kecemasan petugas kesehatan di era pandemik Covid-19 di Klinik ASA PPNI Jember. Dengan menggunakan metode pendekatan *cross sectional*.

Sampel yang diambil oleh peneliti adalah 40 responden. Sampel ditentukan oleh kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Teknik yang

diambil dalam penentuan sampel ini adalah *Probability sampling*. Metode penelitian ini menggunakan *simple random sampling* yaitu seluruh populasi dalam penelitian diseleksi secara acak sebagai sampel penelitian

Analisis univariate, Distribusi frekuensi yang mencakup Usia, dan jenis kelamin. Pada analisis bivariat dilakukan untuk membuktikan apakah ada Hubungan kepatuhan protokol kesehatan dengan tingkat kecemasan petugas kesehatan pada era pandemik. yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji peringkat *Spearman (Rho)*. variabel data menggunakan skala ordinal dengan taraf signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$). Jika didapatkan nilai $p < 0,05$ maka H_1 diterima yang berarti ada hubungan. kepatuhan protokol kesehatan dengan tingkat kecemasan petugas kesehatan pada era pandemik Covid-19

PEMBAHASAN

1. Kepatuhan Protokol Kesehatan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan didapatkan hasil sebanyak 8 (20%) responden patuh terhadap protokol kesehatan, dan sebanyak 32 (80%) responden tidak patuh terhadap protokol kesehatan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (R Yuniarsih, 2021) berdasarkan hasil bahwa sebanyak 78% tidak patuh terhadap pelaksanaan protokol kesehatan. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan tergantung pada banyak faktor, termasuk pengetahuan, motivasi, kesadaran dan keyakinan dalam upaya pengendalian dan pencegahan penyakit, kualitas pendidikan kesehatan, dan

kemampuan untuk mengakses sumber daya yang tersedia. Di sisi lain kepatuhan adalah protokol yang harus dipatuhi, dipatuhi, dan tentunya dipatuhi. Dari penelitian diatas, apabila dikaitkan dengan teori dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (R Yuniarsih, 2021). Responden lebih banyak tidak patuh terhadap melakukan protokol kesehatan sebanyak 32 (80%). Kebanyakan responden tidak patuh dalam hal melakukan cuci tangan sebelum dan setelah melakukan tindakan kepada pasien sebanyak 20 responden, dan tidak melakukan pemeriksaan secara berkala dengan sesuai sebanyak 21 responden.

2. Tingkat kecemasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, didapatkan hasil responden yang mengalami kecemasan sebanyak 40 (100%), tidak cemas dan sangat cemas sebanyak 0 (0%). Menurut kuisisioner *CAS (Coronary Anxiety Scale)*.

Hasil penelitian ini di dukung oleh (Rosyanti & Hadi, 2020) berdasrkan hasil bahwa hampir seluruh responden sebanyak 98% mengalami kecemasan di era pandemik Covid-19. Ada kaitan erat pada penyebab kecemasan muncul di era pandemik Covid-19 adalah faktor lingkungan yang mendominasi seseorang mengalami kecemasan, dan Covid-19 merupakan virus yang baru tersebar dan masuk di indonesia dengan berbagi varian baru, dan dapat mengakibatkan seluruh orang dapat mengalami kecemasan, kekhawatiran terhadap virus baru yang belum merata informasinya

Dari peneletian diatas, apabila dikaitkan dengan teori dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil penelitian ini sejalan menurut penelitian yang dilakukan oleh (Rosyanti & Hadi, 2020). Bahwa sejumlah 40 responden dengan persentase 100% mengalami kecemasan pada dirinya di era pandemik Covid-19. Kecemasan dapat mempengaruhi keinginan dan kemampuan untuk melakukan aktivitas fisik. Namun, penelitian ini menjelaskan bahwa ada ketakutan selama pandemi Covid-19

3. Hubungan kepatuhan protokol kesehatan dengan tingkat kecemasan petugas kesehatan pada era pandemik Covid-19

Berdasarkan tabel 5.5 didapatkan hasil bahwa terdapat 32 responden tidak patuh

protokol kesehatan dan mengalami kecemasan, 8 responden patuh pada protokol kesehatan juga mengalami kecemasan. Menurut

(Matondang, 2021) berdasarkan hasil distribusi frekuensi terdapat responden tidak patuh pada protokol kesehatan menyebabkan kecemasan, hal dikaitkan karena kurangnya kesadaran dan kepatuhan responden terhadap protokol kesehatan. Penyebab responden yang tidak patuh terhadap protokol kesehatan ialah kurangnya tindakan melakukan cuci tangan dengan 5 momen, salah satunya ialah mencuci tangan sebelum dan setelah melakukan tindakan kepada pasien, dan kurangnya disiplin pada responden yang tidak melakukan pemeriksaan kesehatan dengan sesuai jadwal yang ditentukan

Berdasarkan penelitian diatas apabila dikaitkan dengan teori dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil peneletian ini ini sejalan menurut penelitian yang dilakukan oleh (Matondang, 2021). Bahwa responden yang tidak patuh terhadap protokol kesehatan sebanyak 80% menyebabkan kecemasan hal ini di dukung oleh data responden sebanyak 20 responden tidak patuh pada item mencuci tangan sebelum dan sesudah tindakan. Penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan antara kepatuhan protokol kesehatan dengan tingkat kecemasan petugas kesehatan di era pandemi Covid-19

KESIMPULAN

sebagian besar sebanyak 32 (80%) petugas tidak patuh terhadap protokol kesehatan pada saat melakukan pelayanan kesehatan di Klinik ASA PPNI Jember. Dan Seluruh petugas mengalami kecemasan sebanyak 40 (100%) dalam memberikan pelayanan kesehatan di Klinik ASA PPNI Jember. Ada Hubungan Kepatuhan Protokol Kesehatan Dengan Tingkat Kecemasan Petugas Kesehatan Pada Era Pandemi Covid-19 di Klinik ASA PPNI Jember.

DAFTAR PUSTAKA

- Perawatan dan Layanan Kesehatan Pasien COVID-19 pada Tenaga Profesional Kesehatan“, *Health Information : Jurnal Penelitian*, 12(1), pp. 107–130. doi: 10.36990/hijp.vi.191.
- Sohwan, G. (2021) *PETA SEBARAN COVID-19 JATIM, Pemerintah Provinsi Jawa Timur*. Available at: <https://infocovid19.jatimprov.go.id/index.php/data>.
- Universitas Johns Hopkins (2021) *Peta Covid 19*. Available at: <https://news.google.com/covid19/map?hl=id&mid=%2Fm%2F03ryn&gl=ID&ceid=ID%3Aid>.
- Wahyudi, I., Bahri, S. and Handayani, P. (2019) „Aplikasi Pembelajaran Pengenalan Budaya Indonesia“, V(1), pp. 135–138. doi: 10.31294/jtk.v4i2.
- Wahyuni, S. (2021) „388 Orang Tenaga Kesehatan di Jember Terpapar Covid-19 Artikel ini telah tayang di TribunJatim.com dengan judul 388 Orang Tenaga Kesehatan di Jember Terpapar Covid-19“, 31 July. Available at: <https://jatim.tribunnews.com/2021/07/31/388-orang-tenaga-kesehatan-di-jember-terpapar-covid-19-masih-ada-yang-jalani-isolasi>.
- Istianah, I., Septiani, & Dewi, G. K. (2020). Tingkat Kecemasan dan Perilaku Protokol Kesehatan pada Mahasiswa di Pulau Jawa pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kesehatan Indonesia (The Indonesian Journal of Health)*, Volume XI , No. 3, Juli 2021 Tingkat, X(2), 125–129.
- Akbar, F., Islam, F., Ashari, A. E., Mahmud, A., Ashriady, A., & Saeni, R. H. (2020). Tindakan Tenaga Kesehatan dalam Menerapkan Protokol Kesehatan Saat Berangkat Kerja pada Era Kebiasaan Baru. *Jurnal Kesehatan Manarang*, 6(Khusus), 41. <https://doi.org/10.33490/jkm.v6ikhusus.328>
- Andriani, D. (2021). *Hubungan Ansietas dengan Kepatuhan Menjalankan Protokol Kesehatan COVID-19 Pada Mahasiswa Kesehatan di Kota*

- Bikittinggi Tahun 2021*. 23, 1–13.
cosy.univrab.ac.id/index.php/se-mnaskep/article/view/32
- Babakal, A., Manampiring, A. E., & Wariki, W. M. V. (2021). Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri Dan Tingkat Kecemasan Dengan Kejadian Dengan Kejadian Covid-19 Pada Tenaga Kesehatan Di [Compliance With the Use of Personal Protective Equipment and Anxiety Levels With the Incidence of Covid-19 in Healthcare Wor. *Jurnal Ilmiah Perawat Manado*, 9(1), 177–192.
- Gunardi, W. D. (2021). Pemeriksaan Diagnosis Laboratorium COVID-19 : Keterbatasan dan Tantangannya Saat Ini Laboratory Diagnostic Tests for COVID-19 : Current Limitations and Challenges. *Jurnal Kedokteran Meditek*, 27(2), 173–182.
- Istianah, I., Septiani, & Dewi, G. K. (2020). Tingkat Kecemasan dan Perilaku Protokol Kesehatan pada Mahasiswa di Pulau Jawa pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kesehatan Indonesia (The Indonesian Journal of Health)*, Volume XI , No. 3, Juli 2021 *Tingkat*, X(2), 125–129.
- Kesehatan, P., Puskesmas, K., & Grobogan, K. A. B. (2021). PENGARUH KECEMASAN TENTANG COVID-19 TERHADAP PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN 3M di WILAYAH KERJA PUSKESMAS KAB. GROBOGAN *The Effect Of Anxiety About Covid-19 On The Implementation Of 3m Health Protocol In The Work Area Of The Kab.Grobogan*. 14(September).
- Lee, S. A. (2020). Coronavirus Anxiety Scale: A brief mental health screener for COVID-19 related anxiety. *Death Studies*, 44(7), 393–401. <https://doi.org/10.1080/07481187.2020.1748481>
- Marlia, Y., Masthura, S., & Putra, Y. (2021). Hubungan Ketersediaan Apd Dan Pengetahuan Terhadap Kecemasan Tenaga Kesehatan Dalam Pencegahan Covid-19. *XII(2)*, 14–18.
- Matondang, R. A. (2021). Tingkat Kepatuhan Perawat dalam Menerapkan Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19 Di RSUD Aek Kanopan Labuhan Batu Utara SKRIPSI.
- R Yuniarsih, S. M. (2021). PENDIDIKAN KESEHATAN DAN KONSULTASI ONLINE UNTUK MENURUNKAN KECEMASAN PERAWAT DALAM MENANGANI PASIEN COVID-19 Sri Mumpuni Yuniarsih , dan Rahajeng Win Martani Program Studi Keperawatan , Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pekalongan Email : unipekalongan. 2(1), 20–24.
- Rosyanti, L., & Hadi, I. (2020). Dampak Psikologis dalam Memberikan Perawatan dan Layanan Kesehatan Pasien COVID-19 pada Tenaga Profesional Kesehatan. *Health Information : Jurnal Penelitian*, 12(1), 107–130. <https://doi.org/10.36990/hijp.vi.191>